

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Omar, S. Bin, Umar, M.T., Dahlan, M.A., Kune, S. & Nur, M. 2016. Hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi nisbi ikan layang *Decapterus macrosoma* Bleeker, 1851 di Perairan Teluk Mandar dan Teluk Bone. Prosiding Seminar Nasional Ikan 9(2), 623–636.
- Andy Omar, S. Bin. 2013. *Biologi Perikanan*. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anibeze, C. I. P. 2000. Length-Weight Relationship and relative condition of *heterobranchus longifilis* (Valenciennes) from idodo river, Nigeria. *Naga* , The ICLARM Quarterly 23(2):34-35.
- Asmamaw, B., Beyene, B., Tessema, M. & Assefa, A. 2019. Length-weight relationships and condition factor of Nile tilapia, *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758) (Cichlidae) in Koka Reservoir, Ethiopia. *International Journal of Fisheries and Aquatic Research*. 4(2), 47-51.
- Bayliff, W. H. 1966. Length-weight relationships of the anchoveta *cetengraulis mysticetus* in the Gulf of Panama. I-ATTC 10(3), 241-259.
- Dadiono, M. S., & Murti, P. R. 2023. Analisis populasi ikan louhan (*Cichlasoma*, *Paraneetroplus*, *Amphilophus*) di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen. *Clarias: Jurnal Perikanan Air Tawar*, 4(1), 9-12.
- Dahlan, M.A., Aandy Omar, S.B., Tresnati, J., Nur, M & Umar, M.T. 2015. Beberapa Aspek Reproduksi Ikan Layang Deles (*Decapterus macrosoma* Bleeker, 1841) yang Tertangkap dengan Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. 2(3):218-227.
- Effendie Ml. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hal.
- Effendie, M. I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Elhawet, A.E.A. 2013. Biological studies of the invasive species *Nemipterus japonicas* (Bloch, 1791) as a red Sea immigrant into the Mediterranean. *Egyptian Journal of Aquatic Research*. 39:267-274.
- Ellasafentry, T. 2015. Pengaruh volume molase dan lama fermentasi yang berbeda dengan starter khamir laut terhadap kualitas protein ikan louhan (*Cichlasoma* Sp. Universitas Brawijaya).
- Fowler, J. & Cohen, L. 1992. *Practical Statistics for Field Biology*. John Wiley & Sons, Chichester.
- Froese, R. 2006. Clupe law, Conffition factor and Weight Length Relationship: History, Meta-Analysis and recommendations. *Journal of Applied Ichthyol*, 22:241-253.
- Fuadi, Z., Dewiyanti, I, & Purnawan, S. 2016. Hubungan panjang berat ikan yang tertangkap di Krueng Simpoe, Kabupaten Bireun, Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsiyah*, 1(1), 169-176.
- Gani, A., Bakri, A. A., Adriany, D. T., Serdiati, N., Nurjirana, N., Herjyanto, M., Nur,

- M., Satria, D. H., Opi, C. J., & Jusmanto, J. (2020). Hubungan Panjang-Bobot dan Faktor Kondisi Ikan *Sicyopus zosterophorum* (Bleeker, 1856) di Sungai Bohi, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 7.
- Giyanto. (2013). Membandingkan Dua Persamaan Regresi Linear Sederhana. *Oseana*, 28(1), 19–31.
- Gomiero L.M., Souza U.P., Braga, F.M.S. 2012. Condition factor of *Astyanax intermedius* Eigenmann, 1908 (Osteichthyes, Characidae) parasite by *Paracymothoa astyanaxi* Lemos de Castro, 1995 (Crustacea, Cymothidae) in the Grande River, Serra do Mar State Park Santa Virginia Unit, Sao Paulo, Brazil. *Brazilian Journal of Biology*. 72(2), 379-388.
- Gustiarisanie, A., Rahardjo, M. F., & Ernawati, Y. 2016. Hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi ikan lidah *Cynoglossus cynoglossus*, Hamilton 1822 (Pisces: Cynoglossidae) di Teluk Pabean Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 16(3), 337-344.
- Habibun, E. A. 2011. Aspek Pertumbuhan dan Reproduksi ikan ekor kuning (*Caesio cuning*) yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan ikan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian bogor. Tidak dipublikasikan.
- Hedianto, D. A., & Satria, H. (2018). Pendekatan pola peremajaan dan laju eksploitasi ikan louhan untuk pengendalian ikan asing invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(4), 227-239.
- Hedianto, D. A., & Satria, H. 2018. Pendekatan pola peremajaan dan laju eksploitasi ikan louhan untuk pengendalian ikan asing invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(4), 227-239.
- Hedianto, D. A., Purnomo, K., Kartamihardja, E. S., & Warsa, A. 2014. Parameter populasi ikan lohan (*Cichlasoma trimaculatum*, Günther 1867) di Waduk Sempor, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 20(2), 81-88.
- Hedianto, D. A., Sentosa, A. A., & Satria, H. 2018. Aspek reproduksi ikan louhan hibrid sebagai ikan asing invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*, 10(2), 85-98.
- Ibrahim, P. S., Setyobudiandi, I., & Sulistiono. 2017. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* di Perairan Selat Sunda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(2), 577-584.
- Juliawan, I. W., Arthana, I. W., & Suryaningtyas, E. W. (2020). Sebaran pola pertumbuhan ikan red devil (*Amphilophus* sp.) di kawasan Danau Batur, Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 20(02), 40-49.
- Juliawan, I. W., Arthana, I. W., & Suryaningtyas, E. W. (2020). Sebaran pola pertumbuhan ikan red devil (*Amphilophus* sp.) di kawasan Danau Batur, Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 20(02), 40-49.
- Jusmaldi & Hariani, N. 2018. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan wader bintik dua *Barbodes binotatus* (Valenciennes, 1842). Di Sungai Barambai, Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18(2), 87-101.

- Jusmaldi, Hariani, N, & Wulandari, N. A. 2020. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan nilem (*Osteochilus vittatus* Valenciennes, 1842) di perairan Waduk Benanga, Kalimantan Timur. *Berita biologi*, 19(2), 127-140.
- Kharat, S. S., Khillare, Y. K., & Dahanukar, N. 2008. Allometric scaling in growth and reproduction of a freshwater loach *Nemacheilus moorei* (Sykes, 1839). *Electronic Journal of Ichthyology*, 4(1), 8-17.
- Kresnasari, D, 2020. Hubungan panjang berat tiga jenis ikan introduksi yang tertangkap di Waduk Penjalin Kabupaten Brebes. *Jurnal Akuatiklestari*, 4(1), 28-34.
- Kusumah, W., Faridah, S. N., & Suhardi, S. 2015. Analisa efisiensi penyaluran air di daerah irigasi bila Kalola Kabupaten Wajo. *Jurnal Agritechno*, 8(2), 95-102.
- Laila, K. (2018). Pertumbuhan Ikan Tawes (*Puntius javanicus*) di Sungai Linggahara Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera utara. *Jurnal Pionir*, 2(4).
- Mac Gregor, J. S. 1959. Relation between fish condition and population size in the sardine (*Sardinops caerulea*). *Fishery Bulletin of the Fish and Wildlife Service*. 60, 215–230
- Maizul, R., S. M. Setyawati, & G. Wahyudewantoro. 2019. Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan break (*Barbonymus balleroides* val. 1842) dari perairan Pulau Jawa koleksi Museum Zoologi bogoriense (MZB). *Journal of Biology and Applied Biology* 2:12.
- Morato, T.P., Afonso, P., Lourinho, P., Barreiros, J., Santos, R.S., Nash, R.D.M. 2001. Length-weight relationship for 21 coastal fish species of the Azores, north-eastern Atlantic. *Fisheries Research*. 50(3), 297-303.
- Muchlisin, Z. A., Musman, M., & Siti Azizah, M. N. (2010). Length-Weight Relationships and Condition Factors of Two Threatened Fishes, *Rasbora tawarensis* and *Poropuntius tawarensis*, Endemic to Lake Laut Tawar, Aceh Province, Indonesia. *Journal of Applied Ichthyology*, 26(6), 949–953.
- Mulfizar, M., Muchlisin, Z. A., & Dewiyanti, I. 2012. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi tiga jenis ikan yang tertangkap di perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 1(1).
- Mulqan, M. Rahimi, S. A. E., & Dewiyanti, I. 2017. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila gesit (*Oreochromis niloticus*) pada sistem akuaponik dengan jenis tanaman yang berbeda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 2(1), 183-193.
- Muttaqin, Z., Dewiyanti, I., & Aliza, D. (2016). Kajian hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan ikan belanak (*Mugil cephalus*) yang tertangkap di Sungai Matang Guru, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 1(3):397-403.
- Nasution, S. H., Haryani, G. S., Dina, R., & Samir, O. 2019. Ancaman jenis ikan asing louhan terhadap ikan endemik di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Berita Biologi*, 18(2), 235-245.
- Nasution, S. H., Haryani, G. S., Dina, R., & Samir, O. 2019. Ancaman jenis ikan asing

- louhan terhadap ikan endemik di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Berita Biologi*, 18(2), 235-245.
- Nurhayati, N., Fauziyah, F., & Bernas, S. M. (2016). Hubungan panjang-berat dan pola pertumbuhan ikan di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 8(2), 111-118.
- Pandiangan, M., Sitohang, A., Sihombing, D. R., & Sitanggang, L. 2023. Pemanfaatan ikan louhan (*Amphilophus labiatus*) sebagai sumber asam lemak omega 3 dan 6. *Jurnal Riset Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 3(2), 59-65.
- Parawangsa, I. N. Y., & Tampubolon, P. A. 2022. Selektivitas jaring insang dalam upaya pengendalian teknis terhadap populasi ikan oskar (*Amphilophus citrinellus*, Günther, 1864) di Danau Batur, Bali. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 28(2), 77-86.
- Pratiwi, Rostika R., Dhahihay Y. 2011. Pengaruh tingkat pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan dan deposisi logam berat pada ikan nilam di KJA Waduk Ir. H Djuanda. *Jurnal Akuatika*, 2(2).
- Putri, M. R. A. R., & Tjahjo, D. W. 2010. Analisis hubungan panjang bobot dan pendugaan parameter pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Waduk Ir. H. Djuanda. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 3(2), 85-92.
- Rahardjo, M. F., & Simanjuntak, C. P. H. 2008. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan tetet, *Johnius belangerii* Cuvier (Pisces: Sciaenidae) di perairan pantai Mayangan, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 15(2), 135-140.
- Ramadhani, A., Muchlisin, Z. A., Sarong, M. A., & Batubara, A. S. 2017. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan kerapu famili Serranidae yang tertangkap di Perairan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 6(2), 112-121.
- Salmadinah, S., Yasidi, F., & Kamri, S. 2017. Pola Pertumbuhan dan Kondisi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) diperairan Rawa Aopa Watumohai Desa Pewutaa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 2(4), 269-275.
- Sarkar, U.K., Khan, G.E., Dabas, A., Pathak, A.K., Mir, J.I., Rabello, S.C., Pal A., & Singh, S.P. 2013 *Journal of Environmental Biology* Length Weight Relationship and Condition Factor of Selected. 34:951-956.
- Sartika.D. 2019. Inventarisasi Ektoparasit pada Ikan Louhan (*Cichlasoma sp*) di Beberapa Pembudidaya Ikan Hias di Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sentosa, A. A., & Hediando, D. A. 2019. Sebaran louhan yang menjadi invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Limnotek Perairan Darat Tropis di Indonesia*, 26(1), 1-9.
- Sentosa, A. A., & Wijaya, D. 2016. Potensi invasif ikan zebra Cichlid (*Amatitlania nigrofasciata* Günther, 1867) di Danau Beratan, Bali ditinjau dari aspek biologinya. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 5(2), 113-121.
- Setiawati, S.D., & Pangaribuan, R.D. 2017. Studi makanan dan pertumbuhan ikan nila

(*Oreochromis niloticus*) di Rawa Biru Distrik Sota Kabupaten Merauke. *Jurnal Fisherina*, 1(1).

- Subiyanto, Kuncoro, M. D., & Solichin, A. (2013). Aspek Reproduksi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Perairan Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 2(2), 73-80
- Supeni, E. A., Lestarina, P. M., & Saleh, M. 2021. Hubungan panjang berat ikan gulamah yang didaratkan pada pelabuhan perikanan muara kintap. In Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah 6(2),1-6.
- Syafei, S. L., & Sudinno, D. 2018. Ikan asing invasif, tantangan keberlanjutan biodiversitas perairan. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 12(3), 145-161.
- Wahyudewantoro, G., & Haryono, H. 2013. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan belanak *Liza Subviridis* di Perairan Taman Nasional Ujung Kulon Pandeglang, Banten. *None*, 15(3), 175-178.
- Widasti, U. 2018. Bendungan Kalola di Kabupaten Wajo 1992-2015, Universitas Negeri Makassar.
- World Register of Marine Species. 2023. *Amphilophus trimaculatus* dalam <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=1605326>, diakses pada 25 September 2023.
- Wujdi, A., Suwarso, & Wudianto. 2012. Hubungan panjang bobot, faktor kondisi dan struktur ukuran ikan lemuru (*Sardinella lemuru Bleeker*, 1853) Di Perairan Selat Bali. *Bawal*, 4(2), 83-89.
- Yudha, I. G., Rahardjo, M. F., Djokosetiyanto, D., & Batu, D. T. F. L. (2016). Pola Pertumbuhan dan Faktor Kondisi Ikan Lumo *Labiobarbus Ocellatus* (Heckel, 1843) di Sungai Tulang Bawang, Lampung. *Zoo Indonesia*, 24(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), Stasiun 1 jantan bulan September 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.7057
R Square	0.4980
Adjusted R Square	0.4893
Standard Error	0.0316
Observations	60

ANOVA						
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>	
Regression	1	0.0576	0.0576	57.5390	3.0409E-10	
Residual	58	0.0581	0.0010			
Total	59	0.1156				

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.5714	0.4001	-3.9279	0.0002	-2.3722	-0.7706
X Variable 1	1.4791	0.1950	7.5854	0.0000	1.0888	1.8694

Lampiran 2. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 jantan bulan Oktober 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.7290
R Square	0.5315
Adjusted R Square	0.5223
Standard Error	0.0257
Observations	53

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0383	0.0383	57.8592	6.02E-10
Residual	51	0.0337	0.0007		
Total	52	0.0720			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>
Intercept	-1.7216	0.4166	-4.1327	0.0001	-2.5579
X Variable 1	1.5441	0.2030	7.6065	0.0000	1.1365

Lampiran 3. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 jantan bulan November 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.8573
R Square	0.7349
Adjusted R Square	0.7281
Standard Error	0.0333
Observations	41

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.1198	0.1198	108.1155	8.38E-13
Residual	39	0.0432	0.0011		
Total	40	0.1630			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-3.3150	0.4435	-7.4743	0.0000	-4.2121	-2.4179
X Variable 1	2.2319	0.2146	10.3979	0.0000	1.7977	2.6660

Lampiran 4. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 betina bulan September 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.8382
R Square	0.7025
Adjusted R Square	0.6947
Standard Error	0.0242
Observations	40

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0527	0.0527	89.7517	1.50069E-11
Residual	38	0.0223	0.0006		
Total	39	0.0751			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.8802	0.3497	-5.3760	0.0000	-2.5882	-1.17219
X Variable 1	1.6272	0.1718	9.4737	0.0000	1.2795	1.97489

Lampiran 5. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 betina bulan Oktober 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.5498
R Square	0.3023
Adjusted R Square	0.2861
Standard Error	0.0244
Observations	45

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0110	0.0110	18.6308	9.14818E-05
Residual	43	0.0255	0.0006		
Total	44	0.0366			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-0.2566	0.3945	-0.6504	0.5189	-1.0521	0.5390
X Variable 1	0.8328	0.1929	4.3163	0.0001	0.4437	1.2219

Lampiran 6. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 betina bulan November 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.5413
R Square	0.2930
Adjusted R Square	0.2794
Standard Error	0.0381
Observations	54

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0312	0.0312	21.5486	2.37635E-05
Residual	52	0.0753	0.0014		
Total	53	0.1065			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.6994	0.6317	-2.6900	0.0096	-2.9670	-0.4317
X Variable 1	1.4377	0.3097	4.6421	0.0000	0.8162	2.0592

Lampiran 7. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 antara ikan jantan dan betina bulan September 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,1156) - \frac{\sum (0,0389)}{\sum (0,0263)} \\
 &= 0,0581
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,0751) - \frac{\sum (0,0324)}{\sum (0,0199)} \\
 &= 0,0223
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0581 + 0,0223}{(60 - 2) + (40 - 2)} \\
 &= 0,0008
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(1,4791 - 1,6272)}{\sqrt{0,1943}} \\
 &= -0,7623
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0008}{0,0263} + \frac{0,0008}{0,0199} \\
 &= 0,03774
 \end{aligned}$$

$$t_{0,05(330)} = 1,9850$$

Kesimpulan : Karena (t hitung < t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 1 di bulan September tidak berbeda nyata

Lampiran 8. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 jantan dan betina bulan September 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.7852
R Square	0.6166
Adjusted R Square	0.6127
Standard Error	0.0288
Observations	100

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.1310	0.1310	157.5833	4.06E-22
Residual	98	0.0815	0.0008		
Total	99	0.2125			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.7964	0.2587	-6.9437	0.0000	-2.3098	-1.2830
X Variable 1	1.5877	0.1265	12.5532	0.0000	1.3367	1.8387

Lampiran 9. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 antara ikan jantan dan betina bulan Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,0720) - \frac{\sum (0,0248)}{\sum (0,0161)} \\
 &= 0,0337
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,0366) - \frac{\sum (0,0133)}{\sum (0,0159)} \\
 &= 0,0255
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0337 + 0,0255}{(53 - 2) + (45 - 2)} \\
 &= 0,0006
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(1,5441 - 0,8328)}{\sqrt{0,2104}} \\
 &= 3,3812
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0006}{0,0161} + \frac{0,0006}{0,0159} \\
 &= 0,04425
 \end{aligned}$$

$$t_{0.05(330)} = 1,9855$$

Kesimpulan : Karena (t hitung > t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 1 di bulan Oktober berbeda nyata

Lampiran 10. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 1 antara ikan jantan dan betina bulan November 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,1630) - \frac{\sum (0,0537)}{\sum (0,0241)} \\
 &= 0,0432
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,1065) - \frac{\sum (0,0137)}{\sum (0,0151)} \\
 &= 0,0940
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0432 + 0,0940}{(41 - 2) + (54 - 2)} \\
 &= 0,0015
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(2,2319 - 1,4377)}{\sqrt{0,2738}} \\
 &= 2,9001
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0015}{0,0241} + \frac{0,0015}{0,0151} \\
 &= 0,07498
 \end{aligned}$$

$$t_{0.05(330)} = 1,9864$$

Kesimpulan : Karena (t hitung > t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 1 di bulan November berbeda nyata

Lampiran 11. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 jantan bulan September 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.6986
R Square	0.4880
Adjusted R Square	0.4828
Standard Error	0.0317
Observations	100

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0941	0.0941	93.4041	6.47193E-16
Residual	98	0.0988	0.0010		
Total	99	0.1929			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.5059	0.3065	-4.9137	0.0000	-2.1141	-0.8977
X Variable 1	1.4440	0.1494	9.6646	0.0000	1.1475	1.7405

Lampiran 12. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 jantan bulan Oktober 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.8020
R Square	0.6433
Adjusted R Square	0.6393
Standard Error	0.0239
Observations	92

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0924	0.0924	162.2966	7.44276E-22
Residual	90	0.0512	0.0006		
Total	91	0.1436			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-1.7632	0.2522	-6.9914	0.0000	-2.2642	-1.2621
X Variable 1	1.5651	0.1229	12.7396	0.0000	1.3210	1.8091

Lampiran 13. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 jantan bulan November 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.7751
R Square	0.6008
Adjusted R Square	0.5947
Standard Error	0.0312
Observations	67

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0955	0.0955	97.8337	1.375E-14
Residual	65	0.0634	0.0010		
Total	66	0.1589			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-2.4065	0.3753	-6.4130	0.0000	-3.1560	-1.6571
X Variable 1	1.7959	0.1816	9.8911	0.0000	1.4333	2.1585

Lampiran 14. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 betina bulan September 2023

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.5188
R Square	0.2692
Adjusted R Square	0.2590
Standard Error	0.0315
Observations	74

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0262	0.0262	26.5164	2.19E-06
Residual	72	0.0712	0.0010		
Total	73	0.0975			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-0.7184	0.4166	-1.7242	0.0890	-1.5489	0.1122
X Variable 1	1.0531	0.2045	5.1494	0.0000	0.6454	1.4608

Lampiran 15. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 betina bulan Oktober 2023

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.5895
R Square	0.3475
Adjusted R Square	0.3389
Standard Error	0.0331
Observations	78

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0445	0.0445	40.4772	1.36E-08
Residual	76	0.0835	0.0011		
Total	77	0.1280			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-0.7597	0.3453	-2.1999	0.0309	-1.4475	-0.07191
X Variable 1	1.0744	0.1689	6.3622	0.0000	0.7381	1.410756

Lampiran 16. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 betina bulan November 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.6955
R Square	0.4838
Adjusted R Square	0.4778
Standard Error	0.0331
Observations	89

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.0892	0.0892	81.5332	3.90674E-14
Residual	87	0.0951	0.0011		
Total	88	0.1843			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-2.2819	0.3930	-5.8057	0.0000	-3.0631	1.5007
X Variable 1	1.7386	0.1925	9.0296	0.0000	1.3559	2.1214

Lampiran 17. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 antara ikan jantan dan betina bulan September 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,1929) - \frac{\sum (0,0652)}{\sum (0,0451)} \\
 &= 0,0988
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,0975) - \frac{\sum (0,0249)}{\sum (0,0237)} \\
 &= 0,0712
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0988 + 0,0712}{(100 - 2) + (74 - 2)} \\
 &= 0,0010
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(1,4440 - 1,0531)}{\sqrt{0,1693}} \\
 &= 2,3093
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0010}{0,0451} + \frac{0,0010}{0,0237} \\
 &= 0,02865
 \end{aligned}$$

$$t_{0.05(330)} = 1,9740$$

Kesimpulan : Karena (t hitung > t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 2 di bulan September berbed

Lampiran 18. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 antara ikan jantan dan betina bulan Oktober 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,1436) - \frac{\sum (0,0590)}{\sum (0,0377)} \\
 &= 0,0512
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,1280) - \frac{\sum (0,0414)}{\sum (0,0385)} \\
 &= 0,0835
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0512 + 0,0835}{(92 - 2) + (78 - 2)} \\
 &= 0,0008
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(1,5651 - 1,0744)}{\sqrt{0,1602}} \\
 &= 3,0633
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0008}{0,0377} + \frac{0,0008}{0,0385} \\
 &= 0,02565
 \end{aligned}$$

$$t_{0.05(330)} = 1,9744$$

Kesimpulan : Karena (t hitung > t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 2 di bulan Oktober berbeda nyata

Lampiran 19. Uji statistik koefisien regresi ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 antara ikan jantan dan betina bulan November 2023

$$\begin{aligned}
 JKS_1 &= \sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2 - \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1) (Y_1 - \bar{Y}_1)}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} \\
 &= \sum (0,1589) - \frac{\sum (0,0532)}{\sum (0,0296)} \\
 &= 0,0634
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKS_2 &= \sum (Y_2 - \bar{Y}_2)^2 - \frac{(\sum (X_2 - \bar{X}_2)(Y_2 - \bar{Y}_2))^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \sum (0,1843) - \frac{\sum (0,0513)}{\sum (0,0295)} \\
 &= 0,0951
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{JKS_1 + JKS_2}{(n_1 - 2) + (n_2 - 2)} \\
 &= \frac{0,0634 + 0,0951}{(67-2) + (89-2)} \\
 &= 0,0010
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(b_1 - b_2)}{\sqrt{\text{Var}(b_1 - b_2)}} \\
 &= \frac{(1,7959 - 1,7386)}{\sqrt{0,2033}} \\
 &= 0,2817
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{var}(b_1 - b_2) &= \frac{S_p^2}{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2} + \frac{S_p^2}{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2} \\
 &= \frac{0,0010}{0,0296} + \frac{0,0010}{0,0295} \\
 &= 0,04132
 \end{aligned}$$

$$t_{0.05(330)} = 1,9757$$

Kesimpulan : Karena (t hitung < t tabel) maka koefisien regresi ikan louhan jantan dan betina pada stasiun 2 di bulan Oktober berbeda nyata

Lampiran 20. Analisis regresi hubungan panjang-bobot ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Gunther, 1867), stasiun 2 jantan dan betina bulan November 2023

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.7737
R Square	0.5985
Adjusted R Square	0.5959
Standard Error	0.0322
Observations	156

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.2384	0.2384	229.6030	2.50E-32
Residual	154	0.1599	0.0010		
Total	155	0.3984			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	-2.1770	0.2284	-9.5325	0.0000	-2.6281	-1.7258
X Variable 1	1.6862	0.1113	15.1527	0.0000	1.4664	1.9060